

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh pengumuman kasus COVID-19 pertama di Indonesia terhadap imbal hasil abnormal sembilan indeks saham emiten serta menguji kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 terhadap imbal hasil abnormal sembilan indeks saham emiten.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sembilan indeks saham emiten yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa, dan investasi pada periode 2 Maret 2020 dan 31 Maret 2022. Teknik analisis penelitian yang digunakan adalah uji beda T-test dengan sample berhubungan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengumuman kasus COVID-19 pertama di Indonesia berpengaruh terhadap imbal hasil abnormal sembilan indeks saham emiten. Sedangkan pengumuman PSBB pertama di Indonesia berpengaruh terhadap imbal hasil abnormal sembilan indeks saham emiten.

Kata Kunci: COVID-19, kebijakan pemerintah, imbal hasil abnormal, sembilan indeks saham emiten.